



IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 2, Nomor 1 2024 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

Peran Pengawasan Pemimpin Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Perkantoran di UPT SMP Negeri 35 Medan

Tengku Darmansyah¹, Dhea Arsita², Laila Qodri³, Muhammad Farhan Khairuman⁴,
Naffa Qaila Dalimunthe⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: tengkudarmansyah@uinsu.ac.id¹, dearsita29@gmail.com²,
lailasibarani11@gmail.com³, farhankh2728@gmail.com⁴, naffaqaila615@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di UPT Negeri SMP 35 Medan. Penelitian ini merupakan wujud kualitatif dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan berupa susunan kata-kata, tertulis gambar dan bukan sebuah angka. Penelitian ini dilakukan di UPT Negeri SMP 35 Kota Medan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data wawancara diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru. Data observasi diperoleh melalui observasi secara langsung mengenai peran pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di UPT Negeri SMP 35 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran sudah berjalan dengan baik. Peneliti menemukan bahwa ada problem yang muncul dalam pelaksanaan pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di UPT SMP Negeri 35 Medan.

Kata Kunci: Pengawasan, Pemimpin, Efisiensi

ABSTRACT

This research discusses the role of leader supervision in improving the efficiency of office management at UPT SMP Negeri 35 Medan. This research is a form of qualitative research by describing the data that has been collected in the form of words, written pictures and not numbers. This research was conducted at UPT SMP Negeri 35 Medan City. Research data was obtained through interviews, observation and documentation. Interview data was obtained from the Principal and Teachers. Observation data was obtained through direct observation regarding the supervisory role of leaders in improving the efficiency of office management at UPT SMP Negeri 35 Medan. The results of this research show that the supervisory role of leaders in increasing the efficiency of office management has been going well. Researchers found that there were problems that emerged in the implementation of leader supervision in increasing the efficiency of office management at UPT SMP Negeri 35 Medan.

Keywords: Supervision, Leadership, Efficiency

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan suatu perusahaan untuk maju dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah dengan pemimpin menggerakkan dan membimbing bawahannya agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terhadap bawahannya. Pelatihan merupakan salah satu tugas pengelolaan suatu organisasi. Dimana merujuk pada proses monitoring dan evaluasi pekerjaan. Pengendalian dikatakan penting karena tanpa pengendalian yang baik maka akan menghasilkan suatu tujuan yang juga tidak baik. Perusahaan juga mempunyai perencanaan proses monitoring yang berguna dalam merencanakan struktur sistematis aktivitas kerja.

Dalam suatu organisasi atau lembaga mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan tugas pekerjaan dan pengawasan terhadap pekerjaan serta pengelolaan perusahaan. Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang diharapkan dapat menjadikan pekerjaan yang dilakukan pegawai menjadi lebih efektif. Dengan pengawasan yang baik diharapkan kesalahan dan penyimpangan dapat dikurangi. Peran pemimpin juga sangat penting karena peran pemimpin adalah membimbing bawahannya dalam lingkungan kerjanya.

Terlihat jelas bahwa tujuan pengawasan merupakan isu yang sangat penting yang tidak dapat diabaikan. Hubungan antara atasan dan kinerja pegawai sangat erat karena seorang pegawai dikatakan efisien apabila ia siap mengikuti segala perintah dan melaksanakan tugasnya. Baik secara sukarela maupun dipaksakan, peraturan sangat diperlukan untuk menjadi pedoman karyawan dalam menciptakan peraturan yang baik di sekolah.

Dalam hal ini UPT SMP Negeri 35 Medan mempunyai keunikan tersendiri dalam pengawasan pemimpin untuk meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran. Untuk mendapatkan pemimpin yang sesuai dengan kebutuhan lembaga, pengawasan dilakukan dengan cara yang cukup ketat, dengan berbagai prosedur dilakukan agar bisa mendapatkan calon pemimpin yang tegas dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Diharapkan keberadaan pemimpin tersebut nantinya dapat menjalankan amanah dengan baik, profesionalitas dalam bekerja dan bisa mendukung meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di lingkungan masyarakat. Berbagai upaya terus dilakukan pengelola lembaga pendidikan agar pengawasan pendidikan tetap bisa dilakukan dengan efektif dan efisien serta dapat memuaskan tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitarnya. Sehingga Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan melakukan pengawasan kepemimpinan dengan prosedur terbaik agar proses belajar mengajar di UPT SMP Negeri 35 Medan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga program dan segala kegiatan belajar mengajar di UPT SMP Negeri 35 Medan bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan pengawasan di bidang manajemen perkantoran, nilai kerja, efisiensi serta efektifitas kerja akan meningkat. Sedangkan pengawasan yang dilakukan adalah untuk memantau apakah tenaga pendidik sudah paham dan mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu lingkungan kerjanya. Maka penulis mengangkat judul penelitian ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Perkantoran, sebagai berikut: “ Peran Pengawasan Pemimpin Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen perkantoran”.

METODE

Sehubungan dengan penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif berarti “suatu metode yang mempelajari kedudukan sekelompok orang atau suatu benda, sekumpulan kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu golongan peristiwa pada saat sekarang”. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan uraian, gambaran atau lukisan yang sistematis, benar dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan fenomena yang diteliti.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian ilmiah dan sistematis seperti halnya penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif menggunakan teknik non probabilitas, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada rumusan statistik melainkan atas pertimbangan subyektif peneliti berdasarkan ruang lingkup masalah yang diteliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode mempelajari suatu topik yang tidak dapat diukur dengan angka-angka atau pengukuran yang pasti. (Gunung Agung, 1989)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran

Seorang pemimpin harus mengambil langkah-langkah pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Salah satu kegiatan pemimpin adalah pengawasan terhadap seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Pengawasan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Karena monitoring diperlukan untuk memastikan apakah rencana berjalan sebagaimana mestinya atau tidak. Jika tidak berfungsi dengan baik, perbaiki fungsinya agar tetap mencapai tujuan. Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari temuan tentang Promlematika rekrutmen tenaga pendidik di UPT SMP Negeri 35 Medan tahun ajaran 2024/2025 berupa peranan dan faktor-faktornya.

Pengawasan adalah pengendalian yang memantau apa yang dilakukan, mengevaluasi kinerja pekerjaan dan bila perlu mengoreksi apa yang dilakukan untuk mencapai hasil kerja yang direncanakan. Pengawasan juga menjadi tugas setiap atasan untuk memperlakukan bawahannya secara proaktif dan instruktif. Di bawah pengawasan manajemen, mereka mengetahui kinerja sebenarnya dari setiap aspek dan setiap permasalahan dan bila terjadi penyimpangan mereka dapat segera mengambil tindakan perbaikan. Sistem pengendalian lembaga keuangan dapat efektif jika pengelolanya menerapkannya dengan sungguh-sungguh. Seluruh pegawai lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam mencapai sistem pengawasan yang efektif.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa pemimpin dalam pengawasan meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di UPT SMP Negeri 35 Medan dalam melakukan pengawasan yang sangat efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bu Rosmayani Harahap mengungkapkan bahwa:

“Pemimpin dan staf nya bertugas untuk menciptakan sinergi antara pemimpin dan lembaga pendidikan yang sepatut nya mengawasi kedisiplinan, kerapian dan kepatuhan karyawan, peraturan pekerjaan sebelumnya telah disepakati jika tenaga yang melanggar peraturan-peraturan tersebut seorang pemimpin harus menegur dan memberi sanksi ataupun secara objektif dan adil”.

Dalam melakukan proses pengawasan pemimpin sebuah lembaga pendidikan harus merencanakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menjalankan proses pengawasan di lembaga Pendidikan secara efektif. Tujuan dilakukannya pengawasan adalah untuk memastikan bahwa aktivitas lembaga Pendidikan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, setiap penyimpangan dari rencana dapat segera dideteksi dan dikoreksi. Kemudian bu Rahmi zulfina sebagai guru mengatakan bahwa:

“Penerapan pengawasan yang dilakukan pemimpin terhadap stafnya merupakan aspek penting dalam manajemen perkantoran untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab di jalankan dengan baik”.

Peneliti menyimpulkan pengawasan yang dilakukan pemimpin terhadap stafnya atau guru-guru sudah berjalan secara efektif. Diantaranya kepala sekolah melakukan rapat rutin, obsevasi kelas, dan penilaian terhadap kinerja guru-guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di UPT SMP Negeri 35 Medan yaitu kompetensi setiap orang yang berbeda, seperti kemampuan, Pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, motivasi atau etos kerja. Kepala sekolah melihat kondisi kerja mencakup kenyamanan lingkungan kerja, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, sistem pengupahan, jaminan sosial, serta keamanan dan keharmonisan hubungan industrial. Hal-hal tersebut mempengaruhi kenyamanan untuk melaksanakan tugas yang lebih lanjut mempengaruhi efisiensi setiap orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Rosmayani Harahap selaku kepala sekolah, menyatakan bahwa:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran yaitu, penataan ruang kerja yang nyaman, memfasilitasi kinerja guru yang mendukung seperti ruang rapat, ruang istirahat, dan mengurangi gangguan ditempat kerja”.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru yaitu bu Rahmi Zukfina mengatakan bahwa: *“Sesuai dengan apa yang dikatakan kepala sekolah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran, memang benar, kepala sekolah dan guru-guru bekerja sama dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran disekolah ini, dengan cara mengadakan rapat rutin antara kepala sekolah dan guru-guru untuk mendiskusikan masalah manajemen dan mencari solusi Bersama serta membangun komunikasi yang efektif melalui email, grup chat, atau platform komunikasi yang internal”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di UPT SMP Negeri 35 Medan dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran yaitu kepala sekolah memfasilitasi kinerja guru yang mendukung untuk meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan.

Pembahasan

Peranan pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran

Suatu Pengawasan Manajemen Perkantoran di sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan dikatakan penting karena Tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan dan akan timbul beberapa faktor penyelewengan, Manipulasi, baik bagi sekolah itu sendiri maupun bagi para stafnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa defenisi tidak hanya terpaku pada apa yang direncanakan, tetapi mencakup dan melingkupi tujuan sekolah. Hal tersebut akan mempengaruhi sikap, cara, sistem, dan ruang lingkup pengawasan yang akan dilakukan oleh seorang pimpinan. Pengawasan sangat penting dilakukan oleh pimpinan dalam kegiatan operasionalnya untuk mencegah kemungkinan terjadinya penyimpangan–penyimpangan dengan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran yaitu dengan menerapkan fungsi pengawasan yang maksimal Yaitu Selalu Menjalin Komunikasi Yang maksimal dengan Para Bawahannya. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Fungsi pengawasan manajemen perkantoran Dalam meningkatkan efisiensi kerja tenaga kependidikan serta upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran.

Dari data yang diperoleh di lapangan, baik data primer maupun data sekunder menunjukkan bahwa penerapan fungsi pengawasan di sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan masih belum maksimal. Serta peran kepala sekolah dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan harus lebih ditingkatkan lagi untuk dapat meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran sehingga dapat mewujudkan dan menyukseskan berbagai tujuan dari Lembaga Pendidikan tersebut.

Fungsi pengawasan menejemen perkantoran pada kantor UPT SMP Negeri 35 Medan pada dasarnya kembali pada Supervisor itu sendiri. Yaitu Bersikap Profesional Serta Berintergritas pada sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan sering kali tidak dilaksanakan dengan baik. Semua itu kembali pada kepribadian yang dilakukan Supervisor yang ada dalam sekolah tersebut. (Manulang, 20004)

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dan mendapatkan data yang diberikan oleh bu Rosmayani Harahap, bahwa Suatu lembaga Pendidikan juga memiliki

perancangan proses pengawasan, yang berguna untuk merencanakan secara sistematis dan terstruktur agar proses pengawasan berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau direncanakan. Untuk menjalankan proses pengawasan tersebut dibutuhkan alat bantu manajerial dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam suatu proses dapat langsung diperbaiki. Selain itu, pada alat-alat bantu pengawasan ini dapat menunjang terwujudnya proses pengawasan yang sesuai dengan kebutuhan. Pengawasan juga meliputi bidang-bidang pengawasan yang menunjang keberhasilan dari suatu tujuan organisasi diantaranya seperti yang tertera pada table dibawah ini.(Winardi, 2000)

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran

Organisasi merupakan kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda yang saling tergantung satu dengan yang lainnya, yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama mereka, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya. Pada dasarnya tujuan bersama yang ingin diwujudkan oleh organisasi adalah mencari keuntungan. Oleh karena itu diperlukan karyawan yang mempunyai menghemat waktu yang tinggi. Efisiensi menunjukkan catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selamaturun waktu tertentu. "Efisiensi kerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digolongkan pada tiga kelompok, kompetensi individu, yang bersangkutan, dukungan organisasi dan dukungan manajemen. (Payaman, 2001)

Kompetensi individu adalah kemampuan dan keterampilan melakukan kerja. Kompetensi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan, pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, motivasi dan etos kerja. Kemampuan kerja setiap orang dipengaruhi oleh kebugaran fisik dan kesehatan karyawan yang bersangkutan, pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerjanya. Kebugaran fisik membuat orang mampu dan tahan bekerja keras dan lama. Sebaliknya, pekerja yang kekurangan gizi akan cepat lemah dan lelah, serta tidak mampu melakukan pekerjaan yang berat. Demikian juga gangguan kejiwaan akibat rasa frustrasi dan masalah social ekonomi, hal ini membuat tenaga kerja tidak konsisten serta tidak terkonsentrasi melakukan pekerjaan.

Tingginya efisiensi karyawan juga tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, kondisi kerja serta syarat kerja. Pengorganisasian dimaksudkan untuk memberikan kejelasan bagi setiap unit kerja dan setiap orang perlu memiliki dan memahami uraian jabatan dan uraian tugas yang jelas. Penyediaan sarana dan alat kerja langsung mempengaruhi penghematan waktu seseorang. Penggunaan peralatan dan teknologi maju bukan saja dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, akan tetapi juga dipandaang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kerja.

Kondisi kerja mencakup kenyamanan lingkungan kerja, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, sistem pengupahan, jaminan sosial, serta keamanan dan keharmonisan hubungan industrial. Hal-hal tersebut mempengaruhi kenyamanan untuk melaksanakan tugas yang lebih lanjut mempengaruhi efisiensi setiap orang. Program keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan bukan saja untuk menghindari kecelakaan kerja, kerusakan alat dan gangguan produksi, akan tetapi juga untuk meningkatkan prestasi kerja atau penghematan waktu kerja.

KESIMPULAN

Peranan pengawasan pemimpin dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan yaitu seorang pemimpin harus mengambil langkah-langkah pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Salah satu kegiatan pemimpin adalah pengawasan terhadap seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Pengawasan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Karena

monitoring diperlukan untuk memastikan apakah rencana berjalan sebagaimana mestinya atau tidak. Jika tidak berfungsi dengan baik, perbaiki fungsi-fungsinya agar tetap mencapai tujuan.. Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari temuan tentang Promlematika rekrutmen tenaga pendidik di UPT SMP Negeri 35 Medan tahun ajaran 2024/2025 berupa peranan dan faktor-faktornya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi manajemen perkantoran di sekolah UPT SMP Negeri 35 Medan yaitu kompetensi setiap orang yang berbeda, seperti kemampuan, Pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, motivasi atau etos kerja. Kepala sekolah melihat kondisi kerja mencakup kenyamanan lingkungan kerja, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, sistem pengupahan, jaminan sosial, serta keamanan dan keharmonisan hubungan industrial. Hal-hal tersebut mempengaruhi kenyamanan untuk melaksanakan tugas yang lebih lanjut mempengaruhi efisiensi setiap orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Admosudirjo. 2005. *Pendekatan Manusia Dan Organisasi Terhadap Pembinaan pengawasan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Gani, Acmad. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan*. Kota Makassar: Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 7, No 1. Februari.
- I, S, Livine. 1980. *Tehnik Memimpin perusahaan Dan Pekerja*, Jakarta: Cemerlang.
- Juemi, *Analisis Motivasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Palu*. Disertasi: Program Pascasarjana Universitas Tadulako Palu.
- Manulang. 2004. *Metode Pengawasan Manajemen* Jakarta: Gajah Mada.
- Natsir, Mohammad. 1989. *Menejemen Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* Jakarta: Mandar Maju
- Simanjuntak, Payaman. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Salemba Empat.
- Soewarno, Handyaningrat. 1996. *Teori Pengawasan Dan Manajemen*, Jakarta: Gajah Mada.
- Winardi. 2000. *pengawasan Dan Manejerial Perkantoran*. Jakarta: Gajah Mada.
- Zuliyanti, Sri. 2013. *Pengaruh Pengembangan dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Bagian Produksi PT.Tri Cahya Purnama*.